

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengaruh dari penggunaan teknik bercerita berpasangan berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Margahayu. Berdasarkan temuan yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan kembali teks fabel pada kelas VII C sebagai kelas eksperimen, sebelum diberi perlakuan masih dalam kategori kurang. Aspek kebahasaan dan nonkebahasaan yang masih perlu dipelajari kembali oleh siswa. Pada tahap prates dalam pemilihan kata/diksi siswa masih menggunakannya berulang-ulang atau dapat dikatakan kurang bervariasi. Tekanan dan nada ketika menyampaikan isi cerita yang masih kurang diperhatikan. Mimik wajah yang kurang semangat, dan penguasaan topik masih ada yang terbata-bata atau masih ada yang menyelipkan bunyii seperti (ee). Rasa percaya diri siswa ketika menceritakan kembali di depan kelas dirasa masih kurang. Namun setelah diberi perlakuan berupa teknik bercerita berpasangan berbantuan media gambar seri pada pembelajaran berbicara terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata pada tahap awal prates yaitu 61. Kemudian terjadi peningkatan dengan rentang peningkatan 25, yaitu menjadi 86.
2. Kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan kembali teks fabel pada kelas VII A sebagai kelas kontrol, pada tahap awal masih terbilang kurang atau cukup. Hampir sama dengan kelas eksperimen, pada tahap prates dilihat dari aspek kebahasaan dan nonkebahasaan masih perlu dipelajari kembali. Namun, hal tersebut dapat diminimalisir setelah siswa pada kelas kontrol melakukan tanya jawab dan diskusi. Sehingga kemampuan berbicara siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan dilihat dari nilai rata-rata tes awal atau prates sebesar 61 menjadi 74.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji T atau *independent Sample t Test*, hasil data dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel sebelumnya. Pada tabel terdapat kolom *t-test for equality of means sig. (2-tailed)* yang menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,000 ( $0,000 < 0,005$ ). Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk nilai kemampuan berbicara siswa adalah 8,027 dan  $t_{tabel}$  untuk nilai signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 60 yaitu 1,670, artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $8,027 > 1,670$ ). Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan perhitungan yang sudah diperoleh  $t_{tabel}$  1,670. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $8,027 > 1,670$ ). Maka dapat disimpulkan teknik bercerita berpasangan berbantuan media gambar seri efektif untuk digunakan dalam pemebelajaran berbicara pada materi teks fabel.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan, pada penelitian ini terdapat dua implikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru sebagai pengajar, penggunaan teknik bercerita berpasangan berbantuan media gambar seri dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya dalam menceritakan kembali sebuah teks cerita fabel.
2. Bagi siswa, penggunaan teknik bercerita berpasangan dapat membantu serta memudahkan siswa untuk mencapai kompetensi khususnya dalam keterampilan berbicara

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti berharap pemanfaatan teknik bercerita berpasangan dan media gambar seri dapat dijadikan salah satu teknik dan media dalam pembelajaran teks cerita fabel atau pun teks lainnya. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lain dari penelitian ini. sehingga kekurangan atau

kelemahan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dan dilengkapi oleh penelitian berikutnya.